

**Title** : Nusantara Serumpun

**Author(s)** : Nur Ofiqoh

**Institution** : Jurusan sosiologi Fakultas ilmu sosial dan ilmu politik  
Universitas Lampung

**Category** : Article

**Topics** : Culture

**Artikel**

**Kompetisi artikel**

**Internasional waqaf ilmu nusantara library**

**Tema: nusantara serumpun**



**Oleh:**

**Nama: Nur ofiqoh (2256011005)**

**Jurusan sosiologi**

**Fakultas ilmu sosial dan ilmu politik**

## Mengenal kebudayaan jawa timur

Bismillahirrahmanirrahim. Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh Om Swastiastu, Namo Buddhaya, Shalom, Salam kebajikan. pertama-tama saya ingin memperkenalkan diri nama saya nur ofiqoh dari jurusan sosiologi fakultas ilmu sosial dan ilmu politik,disini saya izin membahas tentang artikel yg berjudul”mengenal kebudayaan jawa timur”

Jawa timur terletak di sebuah provinsi di bagian timur Pulau Jawa, Indonesia.ibu kotanya ialah surabaya.memiliki luas wilayah sekitar 47.803,49 km dan juga jumlah penduduk sebanyak 40.665.696 jiwa (2020) dan Hampir seperempat dari jumlah penduduk Jawa Timur bermukim di wilayah metropolitan Surabaya.

Di jawa timur memiliki kebudayaan yg meliputi dari kebudayaan makanan,pakaian,bahasa,alat senjata,dan masih banyak lagi . Nah,sedikit kita ketahui di Jawa Timur terdapat dua kelompok pendukung kebudayaan, yaitu pendukung kebudayaan Jawa dan pendukung kebudayaan Madura.Dan Adapun ragam kebudayaan yang terdapat di Jawa Timur yaitu.

### 1. kebudayaan bahasa

Bahasa Jawa digunakan oleh sebagian besar suku Jawa sebagai bahasa sehari-hari. Untuk ciri khas bahasa Jawa Timuran adalah egaliter, terus terang, dan cenderung tidak bersifat normatif layaknya bahasa Jawa baku yang biasa di gunakan di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta dan Jawa Tengah.

Perbedaan dari bahasa

Di jawa timur mempunyai 2 bahasa besar yaitu bahasa jwa dan bahasa madura. bahasa Jawa tidaklah sekasar seperti bahasa Madura baik maupun intonasi bicara

bahasa Jawa secara umum bisa dibagi menjadi tiga dialek utama: Barat, Tengah, dan Timur. Dialek Barat biasa disebut sebagai dialek Ngapak, dialek Tengah sebagai Mataraman atau mBandhekreksa, dan dialek Timur sebagai Arèkan. Selain itu ada pula bahasa Osing yang digunakan di Banyuwangi dan masih dianggap bagian dari dialek Timur.

## 2. Pakaian khas dari adat jawa timur

Pakaian adat Jawa Timur, baju penganten/manten dalam bahasa jawa timur artinya pengantin. Untuk Baju Manten untuk pria ini terbuat dari kain beludru hitam dan berupa beskap motif berwarna emas yang terbuat dari kawat dan belakangnya tidak sama panjangnya.

Dan untuk pada wanita, kemben adalah salah satu pakaian khas jawa timur. Kemben sendiri adalah kain yang digunakan untuk melilit tubuh wanita bagian dada dan perut.

Setelah kemben, baru pakaian manten dikenakan untuk menutupi bagian tubuh yang masih terbuka. pakaian wanita dan pria sama. itu agar terlihat lebih feminim dan untuk yg bawahan mereka menggunakan kain jarik yg sama.

Selain dari pakaian adat jawa timur pengantin adapula pakaian yg lain seperti: Pakaian Cak dan Ning, Baju Gothil dan Celana Komprang dan Odheng dan masih banyak lagi.



## 3. Makanan khas dari jawa timur

Siapa yang gak kenal dengan rawon? Makanan khas yang terkenal dengan kuahnya yang berwarna hitam ini. Dan enak loh

Rawon biasanya olahan daging sapi dengan rempah-rempah seperti bawang goreng, kecap, cabai, toge, dan lain lainnya

Makanan pendamping rawon adalah telur asin dan sambal, serta jeruk nipisnya. Rawon juga sangat nikmat jika ditambah dengan kerupuk udang. apalagi saat di makan saat hangat-hangat nya.

Adapula rujak cianjur, Makanan khas kota Surabaya, rujak ini memiliki rasa yang sangat membuat ketagihan, rujak cingur. Rujak Cingur berisi berbagai macam jenis sayuran dan buah dilengkapi dengan bumbu kacangnya



#### 4. Rumah khas adat Jawa Timur

Beragam-bagam, bentuk dari atap rumah Jawa Timur mengenal beberapa bentuk rumah adat yang dibedakan dari bentuk atapnya, seperti beratap serotong, limasan, dan joglo.

Dan berbeda dengan adat Madura, untuk yg Madura di sebut juga dengan "slodoran" atau juga "mara are"

Bentuk rumah slodoran itu memanjang dan tidak berkamar sedangkan untuk yg Madura. Ciri tradisional dari tipe rumah khas Madura, yaitu bagian dalam yang tidak ber dinding pemisah.

Dan untuk rumah suku Osing terdiri dari 2 macam yaitu rumah adat dan rumah tinggal dan memiliki teras atau emper, ruang tamu, dan ruang tengah.



#### 5. Tarian tradisional khas Jawa Timur

Nah, banyak berbagai macam tarian di Jawa Timur seperti tarian Barong dan Tari Gandrung dan masih banyak lagi

Gambar pertama adalah tarian Reog Ponorogo tarian yg satu ini sudah di kenal di penjuru Indonesia. Tarian ini menceritakan tentang perjalanan Prabu Kelana Sewandana mencari pujaan hatinya. Tarian Reog ini menggunakan alat proferti yaitu topeng.

Pada gambar ke 2, yaitu tarian Gandrung berasal dari Banyuwangi dari sejak Desember 2000. Tarian ini adalah bentuk ungkapan rasa syukur yg di umumkan dan di gelar oleh masyarakat Osing setelah sehabis panen.

Tarian Gandrung menggunakan selendang sebagai alat proferti untuk menari



## 6. Alat Musik Tradisional

Alat musik tradisional daerah Jawa Timur, di Jawa Timur ini memiliki banyak sekali alat musik contohnya

Gamelan, Pengiring Reog, Patrol, Gedokan, Bordah, Terbang, dan Angklung.

### D. Lagu Daerah

Di Jawa Timur memiliki berbagai macam jenis lagu daerah contohnya adalah: Lagu-lagu daerah Jawa Timur antara lain, Kerraban Sape, Bapak Tane (Pajjer Laggu), Lir-Saailir, Dulkanaa' Dulkannong, Gai' Bintang, Bing Ana', Grimis-Grimis, Jembatan Merah, Surabaya Oh Surabaya, dan Rek Ayo Rek. Selain lagu daerah, berapa suku bangsa di Provinsi Jawa Timur juga mengenal tembang.

Nah, dari semua yg sudah di bahas di atas, dapat kita simpulkan bahwa Jawa Timur terdapat banyak sekali ciri khas dari kebudayaannya mulai dari makanan, lagu daerah, bahasa yg digunakan, alat-alat musik nya, tari dan lain sebagainya

Bukan cuman Jawa Timur saja yg memiliki kebudayaan yg luar biasa tapi di luar dari Jawa Timur juga masih banyak kota-kota lain yg memiliki kebudayaan dan ciri khas yg baik dan luar biasa.

Maka dari itu kita patut bangga dan harus melestarikan apa yg sudah di berikan, dan sebagai masyarakat Indonesia kita sudah seharusnya mencintai produk-produk lokal yg ada di negara kita Indonesia.

\*jalan-jalan ke taman mini, singgah sebentar membeli kuaci.

artikel saya sampai saat ini, lain waktu kita sambungkan lagi.

Itu saja yg dapat saya sampaikan, kurang lebihnya saya mohon maaf. Sekian tulisan mengenai macam-macam dan contoh artikel saya kali ini. Semoga bermanfaat.

Wasallamualaikum wr.wb.....

